

**PEMBINAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PEMBANGUNAN  
BAGAN BATU KECAMATAN BAGAN  
SINEMBAH ROKAN HILIR**



**Oleh**

**JULI YATI**

**NIM. 10613003269**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/ 2011 M**

**PEMBINAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS)  
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PEMBANGUNAN  
BAGAN BATU KECAMATAN BAGAN  
SINEMBAH ROKAN HILIR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**JULI YATI**

**NIM. 10613003269**

**JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1432 H/ 2011 M**

## PENGHARGAAN

Puji syukur alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan nikmat dan kesehatan pada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam buat junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah mengeluarkan ummat manusia dari alam kebodohan ke alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan sebagaimana yang kita rasakan saat sekarang ini.

Skripsi dengan judul **Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir** merupakan hasil karya ilmiah yang telah disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam pada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya penulis menyadari bahwa skripsi yang telah penulis selesaikan ini tidak terlepas dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyatakan dengan penuh hormat dan ucapan terima kasih yang setulusnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir, sebagai Rektor UIN Suska Riau beserta staf.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
3. Bapak Drs. Azwir Salam, M.Ag, selaku Pembantu Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
4. Bapak Drs. Hartono, M.Pd, selaku Pembantu Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
5. Bapak Prof. Dr. H. Salfen Hasri, M.Pd, selaku Pembantu Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

6. Bapak Drs. M. Hanafi, M.Ag, selaku ketua jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska.
7. Ibu Zaitun, M.Ag, selaku sekretaris jurusan Kependidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska.
8. Bapak Drs. M. Fitriyadi, M.A, selaku pembimbing yang telah memberikan banyak bantuan, arahan serta bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Drs. Suriadi, selaku Kepala Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Rohil, dan majelis guru yang telah bekerja sama dan membantu penulis dalam mendapatkan data serta informasi yang penulis butuhkan dalam penulisan skripsi ini.
10. Bapak dan Ibu dosen serta segenap civitas akademika Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.
11. Teristimewa buat Ayahanda Herman dan Ibunda Leli Hartati yang telah banyak berkorban, berdo'a, menyayangi serta memberikan semangat dan motivasi untuk penulis.
12. Buat Kakanda Joni Kurniawan serta adik-adik penulis ( Guntur Adi Pura, Samsuddin, Nur Ainun dan M. Rifa'i ) yang telah menjadi penyemangat bagi penulis.
13. Terima kasih kepada seluruh keluarga yang telah berdo'a dan memberikan motivasi kepada penulis.
14. Seluruh rekan-rekan penulis di Jurusan Kependidikan Islam terutama angkatan 2006 yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.
15. Teman-teman penulis yang ada di pondokan anggrek ( Yati, Yuni, Delsi, dan Elda) yang telah memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari tiada kesempurnaan yang dimiliki manusia selain yang maha kuasa dan kita sebagai makhluk ciptaannya hanya bisa berusaha untuk menjadi lebih baik baik dimasa

yang akan datang. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran serta masukan yang membangun dari siapapun atas segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini.

Pekanbaru, 06 Mei 2011

Penulis

Juli yati

## **ABSTRAK**

### **JULI YATI (2011) : PEMBINAAN ORGANISASI SISWA INTRA SEKOLAH (OSIS) DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN PEMBANGUNAN BAGAN BATU KECAMATAN BAGAN SINEMBAH ROKAN HILIR**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pembinaan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir dan apa saja faktor pendukung dan penghambat pembinaan organisasi siswa intra sekolah (OSIS) di sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir. Bentuk penelitian ini adalah Deskriptif Kualitatif dengan persentase. Subyek penelitian ini adalah Pembina OSIS dan Pengurus OSIS SMK Pembangunan Bagan Batu. Adapun yang menjadi objeknya adalah pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah 1 orang Pembina OSIS dan 7 orang pengurus OSIS. Untuk memperoleh jawaban penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, teknik ini penulis gunakan untuk mendapatkan data tentang pembinaan OSIS dan data tentang faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir. Wawancara disusun berdasarkan konsep operasional. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data sejarah sekolah dan dokumen yang berkenaan dengan pembinaan OSIS, dan observasi penulis lakukan sewaktu mengadakan studi pendahuluan.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dan dianalisis ternyata hasilnya “baik” yaitu 78,84%. Adapun yang menjadi faktor pendukung:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung kegiatan OSIS.
- b. Adanya kerjasama antara kepala sekolah, pembina OSIS, guru-guru serta pengurus OSIS.
- c. Adanya dana/anggaran yang cukup untuk membiayai kegiatan OSIS.

Adapun faktor penghambatnya sebagai berikut:

- a. Kurangnya kemampuan kepala sekolah dalam memberikan pembinaan.
- b. Tidak ada penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi dibidang OSIS.

## **ABSTRACT**

**Juli Yati (2011): The Supervision of Student Organization Intra-school At Vocational School Pembangunan Bagan Batu District Of Bagan Sinembah Rokan Hilir.**

This research aims to know how the development of student organization intra-school at vocational school Pembangunan Bagan Batu district of Bagan Sinembah Rokan Hilir and what the supplementary factors and the obstacles factors for it. This research is descriptive qualitative research with percentage. The subject is the supervisor of student organization Intra-school of at vocational school Pembangunan Bagan Batu district of Bagan Sinembah Rokan Hilir. As for the object of this research is the supervision of student organization intra-school at vocational school Pembangunan Bagan Batu district of Bagan Sinembah Rokan Hilir. The population of this research is a supervisor of student organization Intra-school and 7 members of student organization Intra-school. To get the answers in this research the writer uses interview as the data collection technique, and this technique used to get the data about the supervision of student organization Intra-school with the supplementary factors and the obstacles factors of the supervision of student organization intra-school at vocational school Pembangunan Bagan Batu district of Bagan Sinembah Rokan Hilir. An interview is arranged according to operational concept. The documentation is used to get the data about the history of school and all documentations relating to student organization Intra-School, and the writer uses the observation while conducting primarily study.

Based on an interview and data analysis the score is “good” it is 78,84%. While the supplementary factors are:

- a. Availability of media which supported the activities of student organization intra-school
- b. The corporation between the principal and supervisor of student organization intra-school and then the members of student organization intra-school
- c. Availability of financial for student organization intra-school

And the obstacles factors are:

- a. The lack of principals’ ability in supervising
- b. The none of award for the good students in OSIS

## ملخص

**جوليائي (2011): إشراف منظمة الطلبة الداخلية المدرسية بالمدرسة المتوسطة المهنية فيمباغونان باغان باتو مركز باغان سينيمباه راكان هيلير.**

أهدفت هذه الدراسة لمعرفة كيفية إشراف منظمة الطلبة الداخلية المدرسية بالمدرسة المتوسطة المهنية فيمباغونان باغان باتو مركز باغان سينيمباه راكان هيلير و لمعرفة العوامل الإضافية و العارضة عليها. وهذا البحث هو بحث وصفي نوعي مع النسبة المئوية. الموضوع في هذه الدراسة مشرف منظمة الطلبة الداخلية المدرسية و رجال منظمة الطلبة الداخلية المدرسية بالمدرسة المتوسطة المهنية فيمباغونان باغان باتو. بينما الهدف في هذه الدراسة إشراف منظمة الطلبة الداخلية المدرسية بالمدرسة المتوسطة المهنية فيمباغونان باغان باتو مركز باغان سينيمباه راكان هيلير. وأما الأفراد في هذه الدراسة نفر واحد من مشرف منظمة الطلبة الداخلية المدرسية و سبعة رجال منظمة الطلبة الداخلية المدرسية. ولنيل الأجوبة من هذه الدراسة تستخدم طريقة المقابلة لجمع البيانات، وتستخدم هذه الطريقة لنيل البيانات عن إشراف منظمة الطلبة الداخلية المدرسية و البيانات عن العوامل الإضافية و العارضة على إشراف منظمة الطلبة الداخلية المدرسية بالمدرسة المتوسطة المهنية فيمباغونان باغان باتو مركز باغان سينيمباه راكان هيلير. وترتب المقابلة مناسبة للمفهوم الإداري. ثم يستخدم التوثيق لنيل البيانات عن تاريخ المدرسة ثم الوثائق التي تتعلق بإشراف منظمة الطلبة الداخلية المدرسية، وتؤدي المقابلة عند أداء الدراسة الأولية.

وبالاعتماد على المقابلة التي أدتها الكاتبة و بعد تمام تحليل البيانات فتكون النتيجة "جيد" وهي 78،84 في المائة. بينما العوامل الإضافية هي:

- أ. توفر الوسائل و البنية التحتية التي توافق نشاطات منظمة الطلبة الداخلية المدرسية
- ب. وجود الاشتراك بين مدير المدرسة و مشرف منظمة الطلبة الداخلية المدرسية و رجال منظمة الطلبة الداخلية المدرسية
- ج. توفر المالية الكافية لنشاطات منظمة الطلبة الداخلية المدرسية و العوامل العارضة هي:
- أ. ضعف مهارة الطلبة في الإشراف
- ب. عدم الجوائز للطلاب المنجزين.



## DAFTAR ISI

**PERSETUJUAN**

**PENGESAHAN**

**PENGHARGAAN**

**ABSTRAK**

**DAFTAR ISI**

**DAFTAR TABEL**

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	7
C. Permasalahan .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	8

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Konsep Teoretis .....	10
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Konsep Operasional .....	29

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	31
B. Objek dan Subjek Penelitian .....	31
C. Populasi dan Sampel .....	31
D. Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	32

### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi Lokasi Penelitian .....	35
B. Penyajian Data .....	42
C. Analisis Data .....	57

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Tabel IV.1	Keadaan Tenaga Edukatif/ Guru Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir .....	40
Tabel IV.2	Keadaan siswa kelas X,XI dan XII sampai bulan Februari 2011 .....	41
Tabel IV.3	Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir .....	42
Tabel IV.4	Rekapitulasi Hasil Wawancara .....	60

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang berlangsung dalam lingkungan pendidikan. Interaksi pendidikan berfungsi membantu pengembangan seluruh potensi, kecakapan dan karakteristik peserta didik, baik yang berkenaan dengan aspek kognitif, afektif dan psikomotoriknya.

Pendidikan adalah kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan, pengembangan bakat dan minat anak didik yang dilakukan secara sistematis dan terorganisasi. Pendidikan juga merupakan usaha yang bersifat mendidik, membimbing, membina, mempengaruhi, dan mengarahkan dengan seperangkat ilmu pengetahuan. Dengan demikian, pendidikan dapat dilakukan secara formal maupun informal.<sup>1</sup>

Pendidikan merupakan keharusan bagi manusia, termasuk anak-anak yang belum dewasa, baik sebagai makhluk individual maupun sebagai makhluk sosial. Sejak kelahiran seorang anak dalam kedudukannya sebagai individu tampak keharusan untuk memperoleh pendidikan. Gejala itu antara lain berupa: ketidakberdayaan dan ketidakdewasaan pada saat dilahirkan, keharusan mencapai kedewasaan tertentu dan keragaman kedewasaan sesuai dengan tuntutan masyarakat, menempatkan anak manusia sebagai makhluk yang harus ditolong, dibantu, dibimbing dan diarahkan agar dapat mencapai kedewasaannya masing-masing.

---

<sup>1</sup> Herabudin. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h.

Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang di berikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan atau bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*Tarbiyah*” yang berarti pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam pengertian yang sederhana dan umum makna pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam masyarakat dan kebudayaan.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai dan norma-norma tersebut serta mewariskannya kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan. Karenanya bagaimanapun peradapan suatu masyarakat, di dalamnya berlangsung dan terjadi suatu proses pendidikan sebagai usaha manusia untuk melestarikan hidupnya.<sup>3</sup>

Dalam *Dictionary Of Education* ditegaskan bahwa, pendidikan merupakan:

1. Proses di mana seseorang mengembangkan kemampuan, sikap dan bentuk-bentuk tingkah laku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup.
2. Proses sosial dimana orang dikontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga kemampuan sosial dan kemampuan individual yang optimal.<sup>4</sup>

Oleh karena itu, proses pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya maupun lingkungannya.

Pendidikan pada dasarnya bukan sekedar memberi pengetahuan atau nilai-nilai atau melatih keterampilan. Pendidikan berfungsi mengembangkan secara

---

<sup>2</sup> Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 1

<sup>3</sup> Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 1

<sup>4</sup>Udin Syaifudin Sa'ad dan Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komperatif*, (Bandung : PT. Rosda Karya, 2007) h. 6

potensi dan aktual apa yang telah dimiliki oleh peserta didik, sehingga tujuan dari pendidikan itu sendiri dapat tercapai.<sup>5</sup>

Pendidikan merupakan usaha sadar yang bertujuan mengembangkan kepribadian dan kemampuan siswa, maka sekolah merupakan salah satu wadah untuk mewujudkan pembentukan manusia Indonesia seutuhnya sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang tertuang dalam Bab II pasal 34 UU RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan :

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>6</sup>

Pencapaian tujuan yang demikian beratnya tidak hanya dilakukan dalam kegiatan pendidikan formal, dimana terjadinya interaksi belajar mengajar dalam suasana kelas, namun juga kegiatan pembinaan-pembinaan kompetensi siswa melalui suatu wadah pembinaan OSIS.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berfungsi membelajarkan siswa melalui 2 kegiatan yaitu proses pembelajaran (intra kurikuler) dan kegiatan organisasi (ekstra kurikuler). Organisasi siswa intra sekolah yang ada di sekolah disebut OSIS yang merupakan wadah kegiatan siswa dalam belajar berorganisasi.

Sebelum lahirnya OSIS, di sekolah-sekolah tingkat SLTP dan SLTA terdapat organisasi yang berbagai macam corak bentuknya. Ada organisasi siswa

---

<sup>5</sup> Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2005) h. 4

<sup>6</sup> Redaksi sinar Grafika. *Undang-Undang SISDIKNAS 2003*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2003) h. 5

yang hanya dibentuk bersifat intern sekolah itu sendiri, dan ada pula organisasi siswa yang dibentuk oleh organisasi siswa di luar sekolah. Organisasi siswa yang dibentuk dan mempunyai hubungan dengan organisasi siswa dari luar sekolah, sebagian ada yang mengarah pada hal-hal bersifat politis, sehingga kegiatan organisasi siswa tersebut dikendalikan dari luar sekolah sebagai tempat diselenggarakannya proses belajar mengajar.

Akibat dari keadaan yang demikian itu, maka timbulah loyalitas ganda, disatu pihak harus melaksanakan peraturan yang dibuat kepala sekolah, sedang dipihak lain harus tunduk kepada organisasi siswa yang dikendalikan di luar sekolah. Dapat dibayangkan berapa banyak macam organisasi siswa yang tumbuh dan berkembang pada saat itu, dan bukan tidak mungkin organisasi siswa tersebut dapat dimanfaatkan untuk kepentingan organisasi di luar sekolah.

Beberapa pimpinan organisasi siswa yang sadar akan maksud dan tujuan belajar di sekolah, ingin menghindari bahaya perpecahan di antara para siswa intra sekolah di sekolah masing-masing. Setelah mendapat arahan dari pimpinan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, maka ditetapkan “OSIS” sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan secara nasional. Jalur tersebut terkenal dengan nama “Empat Jalur Pembinaan Kesiswaan”, yaitu Organisasi Kesiswaan, Latihan Kepemimpinan, Kegiatan Ekstrakurikuler, Kegiatan wawasan Wiyatamandala.

OSIS merupakan organisasi siswa yang resmi diakui dan diselenggarakan di sekolah dengan tujuan untuk melatih kepemimpinan siswa serta memberikan wahana bagi siswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan ko kurikuler yang sesuai. Karena OSIS adalah organisasi siswa satu-satunya di sekolah secara otomatis setiap siswa menjadi anggota OSIS dari sekolah yang bersangkutan dan

keanggotaannya secara otomatis akan berakhir dengan keluarnya siswa dari sekolah yang bersangkutan.<sup>7</sup>

Setiap sekolah berkewajiban membentuk Organisasi Siswa Intra Sekolah yang disingkat OSIS. OSIS yang dibentuk adalah wadah organisasi siswa di sekolah. OSIS tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS sekolah lain dan tidak menjadi bagian dari organisasi lain yang ada di luar sekolah. OSIS merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa di sekolah untuk mencapai atau sebagai salah satu jalur tercapainya tujuan pembinaan kesiswaan.<sup>8</sup>

Oleh karena itu, kegiatan OSIS harus dibina agar berjalan sebagaimana mestinya dan bukan hanya sebagai simbol organisasi formal kesiswaan saja, melainkan dengan adanya pembinaan terhadap kegiatan OSIS diharapkan akan tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Pembinaan OSIS merupakan suatu kegiatan memimpin, membimbing dan mengarahkan organisasi OSIS dan kegiatannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap dalam mencapai tujuan OSIS. Dengan demikian seorang siswa yang menjadi anggota OSIS telah memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam menjalani kehidupannya setelah menyelesaikan studi sekolah khususnya dalam bidang keorganisasian.

Ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan dalam pembinaan kegiatan OSIS, yaitu:

1. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
2. Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara.
3. Pembinaan pendidikan pendahuluan bela Negara.

---

<sup>7</sup> Daryanto. *Administrasi Pendidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2002) h. 62

<sup>8</sup> Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta : Grafindo Persada, 2001) h.

4. Pembinaan kepribadian dan budi pekerti.
5. Pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan.
6. Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan.
7. Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi.
8. Pembinaan persepsi, apresiasi dan kreasi seni.<sup>9</sup>

Berdasarkan pengamatan awal (studi pendahuluan) yang penulis lakukan pada Oktober 2010 di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir penulis menemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Kurangnya pengawasan oleh pembina terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS.
2. Pembina kurang dapat mengarahkan kegiatan keterampilan siswa, sehingga kegiatan OSIS yang dilaksanakan kurang efektif.
3. Ketika para siswa melaksanakan kegiatan OSIS, Pembina kurang memberi motivasi.
4. Minimnya perhatian Pembina terhadap sarana dan prasarana dalam kegiatan OSIS.

Gejala-gejala di atas menunjukkan bahwa pembinaan terhadap OSIS diduga belum berjalan sebagaimana mestinya. Mengingat pentingnya permasalahan ini, penulis merasa tertarik untuk menelitinya dan menjadikannya sebagai penelitian ilmiah dengan judul: **“Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir”**

## **B. Penegasan Istilah**

---

<sup>9</sup> *Ibid*, h. 191



Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian ini, maka perlu adanya penegasan yang digunakan supaya tidak menimbulkan persepsi yang berbeda, yaitu:

1. Pembinaan adalah suatu tindakan, proses, hasil atau pernyataan menjadi lebih baik..<sup>10</sup>
2. OSIS merupakan satu-satunya wadah organisasi siswa di sekolah untuk mencapai atau sebagai salah satu jalur tercapainya tujuan pembinaan kesiswaan..<sup>11</sup>
3. Pembinaan OSIS yang penulis maksud dalam kajian ini adalah fungsi-fungsi, usaha, tanggung jawab yang dilakukan pembina dalam membina kegiatan OSIS di sekolah yang di pimpinnya.

### **C. Permasalahan**

#### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan dengan mengajukan beberapa pertanyaan sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kegiatan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir.
- b. Usaha-usaha yang dilakukan pembina OSIS dalam rangka pembinaan kegiatan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir.

---

<sup>10</sup> Miftah Thoha. *Pembinaan Organisasi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998) h. 7

<sup>11</sup> Wahjosumidjo, *Loc. Cit.*

- c. Kinerja Pembina OSIS untuk memajukan dan meningkatkan prestasi dalam kegiatan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir.
- d. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat terhadap pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir.

## **2. Batasan Masalah**

Karena keterbatasan dan kesanggupan penulis maka pada penelitian ini penulis membatasi permasalahan pada pembinaan OSIS serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat upaya pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis membuat rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimanakah pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir?
- b. Faktor-faktor apakah yang mendukung dan menghambat pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Sebagai masukan bagi Sekolah dalam pembinaan kegiatan OSIS pada siswa.
- b. Sebagai informasi dan memperluas wawasan penulis dalam membuat karya ilmiah yang sesuai dengan Jurusan Kependidikan Islam Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- c. Sebagai sumbangan Ilmiah penulis kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- d. Sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan program Strata Satu (S1) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Kependidikan Islam Prodi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Konsep Teoretis**

OSIS adalah satu-satunya organisasi kesiswaan di sekolah dan kursus untuk mencapai tujuan pembinaan kesiswaan serta pengembangannya dan tidak ada hubungannya dengan organisasi OSIS di sekolah lain.<sup>1</sup>

##### **1. Pengertian OSIS**

Menurut SK Dirjen Dikdasmen Nomor 226/C/Kep/0/1992 disebutkan bahwa organisasi kesiswaan di sekolah adalah OSIS. Kepanjangan OSIS adalah organisasi siswa intra sekolah, yang mempunyai pengertian:

###### **a. Secara Semantis**

- 1) Organisasi; merupakan kelompok kerja sama antara pribadi yang diadakan untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi dalam hal ini dimaksudkan sebagai satuan atau kelompok kerjasama para siswa yang dibentuk dalam usaha mencapai tujuan bersama, yaitu terwujudnya pembinaan siswa.
- 2) Siswa ; peserta didik pada satuan pendidikan dasar dan menengah.
- 3) Intra; berarti terletak di dalam dan di antara sehingga suatu organisasi siswa yang ada dalam dan di lingkungan sekolah.

---

<sup>1</sup> W.J.S, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1976) h. 735

4) Sekolah; satuan pendidikan tempat menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar, yang dalam hal ini Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah yang sederajat.<sup>2</sup>

b. Secara Organik

OSIS adalah satu-satunya wadah organisasi siswa yang sah di sekolah. Oleh karena itu setiap sekolah wajib membentuk OSIS, yang tidak mempunyai hubungan organisatoris dengan OSIS di sekolah lain dan tidak menjadi bagian/alat dari organisasi lain yang ada di luar sekolah.

c. Secara Fungsional

Dalam rangka pelaksanaan kebijaksanaan pendidikan, khususnya dibidang pembinaan kesiswaan, arti yang terkandung lebih jauh dalam pengertian OSIS adalah sebagai salah satu dari empat jalur pembinaan kesiswaan, disamping ketiga jalur yang lain yaitu : latihan kepemimpinan, ekstrakurikuler, dan wawasan Wiyatamandala.

d. Secara Sistemik

Apabila OSIS dipandang sebagai suatu sistem, berarti OSIS sebagai tempat kehidupan berkelompok siswa yang bekerjasama untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini OSIS dipandang sebagai suatu sistem, dimana sekumpulan para siswa mengadakan koordinasi dalam upaya menciptakan suatu organisasi yang mampu mencapai tujuan.

Oleh karena OSIS sebagai suatu sistem ditandai beberapa ciri pokok, yaitu:

---

<sup>2</sup> Depdikbud. *Petunjuk Pelaksanaan OSIS*, (Jakarta : Dikdasmen, 2001) h. 4

- a. Berorientasi pada tujuan
- b. Memiliki susunan kehidupan berkelompok
- c. Memiliki sejumlah peranan
- d. Terkoordinasi
- e. Berkelanjutan dalam waktu tertentu

OSIS merupakan organisasi kesiswaan di sekolah maupun kursus, dimana siswa dapat mengembangkan potensi diri dan pengetahuannya melalui aktivitas organisasi yang ada.

Ada beberapa kriteria tentang OSIS, yaitu :

- 1) OSIS merupakan wadah organisasi kesiswaan yang bersifat intra sekolah (organisasi di lingkungan sekolah itu sendiri).
- 2) OSIS merupakan sarana pembinaan dan pengembangan potensi dan kreativitas guna meningkatkan pemahaman pendidikan di sekolah.
- 3) Organisasi OSIS di suatu sekolah bersifat independen, dalam arti tidak memiliki keterkaitan dengan OSIS di sekolah lain.
- 4) Pembina siswa adalah kepala sekolah, guru dan tenaga pendidik pembinaan dan pengembangan OSIS di sekolah.
- 5) Pemimpin siswa adalah pengurus OSIS yang dipilih oleh para siswa di sekolah dan kursus itu dalam jangka waktu tertentu dan mendapat pengesahan dari kepala sekolah yang bersangkutan.

Sedangkan bagan mekanisme kerja OSIS adalah sebagai berikut:<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> *Ibid*, h. 30



### 3. Azas-azas OSIS

Untuk meningkatkan daya guna organisasi bagi pencapaian tujuan yang diharapkan, maka pihak yang terkait dalam pembinaan organisasi tersebut perlu mengusahakan penggunaan berbagai azas organisasi.

Azas-azas yang berlaku dalam organisasi siswa intra sekolah (OSIS) yang pada dasarnya tidak berbeda dengan azas yang biasa digunakan pada organisasi-organisasi lain. Azas-azas organisasi yang dimaksud adalah :

- a. Azas kejelasan tujuan.
- b. Azas kejelasan pembagian kerja.
- c. Azas kesatuan perintah.
- d. Azas koordinasi.
- e. Azas pengawasan dan rentangan kontrol.
- f. Azas kelenturan.<sup>5</sup>

Selanjutnya di bawah ini, azas-azas tersebut akan dibahas secara singkat :

#### a. Azas Kejelasan Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai menentukan volume beban kerja suatu organisasi yang pada gilirannya akan berpengaruh pula pada pola atau struktur organisasi dan terhadap jenis-jenis kegiatan yang akan diwujudkan secara operasional. Oleh sebab itu tujuan yang hendak dicapai harus dirumuskan secara jelas dan terbatas, dalam arti dapat dipahami dan mungkin dicapai dalam batasan waktu yang tersedia.

#### b. Azas Pembagian Kerja

Pembagian dan pembidangan kerja dalam organisasi dilakukan melalui unit-unit kerja sangat penting artinya dalam pencapaian tujuan

---

<sup>5</sup> Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*, (Jakarta : CV. Haji Masagung, 1989) h. 93



organisasi. Setiap pemimpin tidak akan bekerja sendiri dalam melaksanakan semua volume dan beban kerja organisasi. Pemimpin harus menyerahkan sebagian atau seluruh wewenang kepada semua personel yang tergabung di dalam organisasi kerjanya. Kemudian setelah itu mampu mengarahkan, membimbing, mengkoordinasikan dan mengawasi pelaksanaan organisasi agar tetap berada dalam garis kebijaksanaan yang ditetapkan.

c. Azas Kesatuan Perintah

Azas kesatuan perintah berarti bahwa setiap pejabat atau petugas dapat diperintah dan bertanggung jawab kepada seorang atau atasan tertentu saja yang menjadi atasannya. Pekerjaan tidak dapat berlangsung efektif bilamana seorang petugas harus melayani dua atasan atau lebih yang sama tingkatannya atau sama wewenangnya. Perintah dari dua orang atau lebih akan membingungkan, karena tidak jelas perintah siapa diantara kedua orang tersebut harus dilakukan terlebih dahulu atau yang harus diutamakan.

d. Azas Koordinasi

Koordinasi adalah usaha menyelaraskan tugas-tugas dan pelaksanaannya antara setiap personel dan setiap unit kerja, termasuk juga dalam pendayagunaan fasilitas dalam hubungan kerja yang harmonis dan berdaya guna.<sup>6</sup> Akibat atau konsekuensi dari pelimpahan wewenang dan tanggung jawab, maka perlu dilaksanakan koordinasi. Azas ini terutama dimaksudkan agar tiap-tiap personel pengurus dalam sebuah organisasi tidak bekerja sendiri-sendiri.

---

<sup>6</sup> *Ibid*, h. 99

Perasaan memandang tugas sendiri atau tugas unit lain sebagai yang terpenting dan orang atau unit kerja yang lain tidak ada artinya tidak boleh tumbuh dan berkembang pada setiap personel. Perasaan itu akan merugikan usaha pencapaian tujuan organisasi karena akan kesulitan bagi terselenggaranya koordinasi-koordinasi yang efektif.

e. Azas Pengawasan Dan Rentangan Kontrol

Koordinasi akan berjalan lancar bilamana pucuk pimpinan unit kerja mampu menjalankan pengawasan yang dapat menumbuhkan kesadaran bahwa antar personel dapat saling membantu dalam mewujudkan beban kerja masing-masing. Pengawasan sebagai azas organisasi menitikberatkan pada terjangkaunya setiap personel sampai unit kerja terendah, sehingga tidak seorang pun yang boleh merasa dapat melakukan pekerjaan dengan semaunya sendiri. Kemampuan melakukan pengawasan itu ada batasnya, bilamana diharapkan dapat dilakukan secara efektif. Batasan itu disebut rentangan kontrol (*pan of control*).

Rentangan kontrol pada dasarnya berarti banyak atau sedikitnya jumlah bawahan yang dapat diawasi oleh seorang pejabat yang menjadi atasannya.<sup>7</sup> Banyak sedikitnya bawahan yang berada dalam pengawasan seorang atasan erat hubungannya dengan efektivitas kerja.

f. Azas Kelenturan (*Flexibility*)

Setiap organisasi kerja harus menyesuaikan organisasinya dengan perubahan-perubahan dan perkembangan, baik karena keadaan-keadaan dari dalam organisasi atau dari luar organisasi.

---

<sup>7</sup> *Ibid*, h. 101

#### 4. Arti Lambang OSIS



Arti bentuk dan warna lambang OSIS:

##### **a. Bunga bintang sudut lima dan lima kelopak daun bunga**

Generasi muda adalah bunga harapan bangsa dengan bentuk bintang sudut lima menunjukkan kemurnian jiwa siswa yang berintikan Pancasila. Para siswa berdaya upaya melalui lima jalan dengan kesungguhan hati, agar menjadi warga negara yang baik dan berguna. Kelima jalan tersebut dilukiskan dalam bentuk lima kelopak daun bunga, yaitu: abdi, adab, ajar, aktif, dan amal.

##### **b. Buku terbuka**

Belajar keras menuntut ilmu pengetahuan dan teknologi, merupakan sumbangsih siswa terhadap pembangunan bangsa dan negara.

##### **c. Kunci pas**

Kemauan bekerja keras akan menumbuhkan rasa percaya pada kemampuan diri dan bebas dari ketergantungan pada belas kasihan

orang lain, menyebabkan siswa berani mandiri. Kunci pas adalah alat kerja yang dapat membuka semua permasalahan dan kunci pemecahan dari segala kesulitan.

**d. Tangan terbuka**

Kesediaan menolong orang lain yang lemah sesama siswa dan masyarakat yang memerlukan bantuan dan pertolongan, yang menunjukkan adanya sikap mental siswa yang baik dan bertanggung jawab.

**e. Biduk**

Biduk / perahu, yang melaju di lautan hidup menuju masa depan yang lebih baik, yaitu tujuan nasional yang dicita-citakan.

**f. Pelangi merah putih**

Tujuan nasional yang dicita-citakan adalah masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila, yaitu Negara Kesatuan Republik Indonesia yang sejahtera baik material maupun spiritual.

**g. Tujuh belas butir padi, delapan lipatan pita, empat buah kapas, lima daun kapas**

Pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah peristiwa penegakan jembatan emas kemerdekaan Indonesia mengandung nilai-nilai perjuangan 1945 yang harus dihayati para siswa sebagai kader penerus perjuangan bangsa dan pembangunan nasional. Kemerdekaan yang telah ditebus dengan mahal perlu diisi dengan partisipasi penuh para siswa.

#### **h. Warna kuning**

Sebagai dasar lambang yaitu warna kehormatan/agung. Suatu kehormatan bila generasi muda diberi kepercayaan untuk berbuat baik dan bermanfaat melalui organisasi, untuk kepentingan dirinya dan sesama mereka, sebagai salah satu sumbangsih nyata kepada tanah air, bangsa dan negara.

#### **i. Warna coklat**

Warna tanah Indonesia, berpijak pada kepribadian dan budaya sendiri serta rasa nasional Indonesia.

#### **j. Warna merah putih**

Warna kebangsaan Indonesia yang menggambarkan hati yang suci dan berani membela kebenaran.<sup>8</sup>

### **5. Fungsi OSIS**

Salah satu ciri pokok suatu organisasi ialah memiliki berbagai macam fungsi. Demikian pula OSIS sebagai suatu organisasi memiliki pula beberapa fungsi dalam mencapai tujuan.

Sebagai salah satu jalur dari pembinaan kesiswaan, fungsi OSIS adalah:

#### **a. Sebagai Wadah**

Organisasi Siswa Intra Sekolah merupakan satu-satunya wadah kegiatan para siswa di sekolah bersama dengan jalur pembinaan yang lain untuk mendukung tercapainya pembinaan kesiswaan.

---

<sup>8</sup> <http://gakperlu.wordpress.com/2010/05/14/tahu-lambang-osis-ini-dia-arti-lambang-osis/>, tanggal 4 April 2011

b. Sebagai Motivator

Motivator adalah perangsang yang menyebabkan lahirnya keinginan dan semangat para siswa untuk berbuat dan melakukan kegiatan bersama dalam mencapai tujuan.

c. Sebagai Preventif

Apabila fungsi yang bersifat intelek dalam arti secara internal OSIS dapat menggerakkan sumber daya yang ada dan secara eksternal OSIS mampu beradaptasi dengan lingkungan, seperti menyelesaikan persoalan perilaku menyimpang siswa dan sebagainya. Dengan demikian secara preventif OSIS ikut mengamankan sekolah dari segala ancaman dari luar maupun dari dalam sekolah. Fungsi preventif OSIS akan terwujud apabila fungsi OSIS sebagai pendorong lebih dahulu harus dapat diwujudkan.

## **6. Tujuan OSIS**

Setiap organisasi selalu memiliki tujuan yang ingin dicapai, begitu pula dengan OSIS ada beberapa tujuan yang ingin dicapai, antara lain :

- a. Meningkatkan generasi penerus yang beriman dan bertaqwa.
- b. Memahami, menghargai lingkungan hidup dan nilai-nilai moral dalam mengambil keputusan yang tepat.
- c. Membangun landasan kepribadian yang kuat dan menghargai HAM dalam konteks kemajuan budaya bangsa.
- d. Membangun, mengembangkan wawasan kebangsaan dan rasa cinta tanah air dalam era globalisasi.

- e. Memperdalam sikap sportif, jujur, disiplin, bertanggung jawab, dan kerjasama secara mandiri, berpikir logis dan demokratis.
- f. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta menghargai karya artistik, budaya dan intelektual.
- g. Meningkatkan kesehatan jasmani dan rohani memantapkan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

## 7. Perangkat OSIS

Perangkat OSIS terdiri atas Pembina OSIS, perwakilan kelas, dan pengurus OSIS

### a. Pembina OSIS

#### 1) Pembina OSIS terdiri atas :

- a) Kepala Sekolah, sebagai Ketua
- b) Wakil Kepala Sekolah, sebagai Wakil Ketua
- c) Guru, sebagai anggota, sedikitnya 5 (lima) orang dan bergantian setiap tahun pelajaran.

#### 2) Rincian Tugas

- a) Bertanggung jawab atas seluruh pengelolaan, pembinaan, dan pengembangan OSIS di sekolahnya.
- b) Memberikan nasihat kepada perwakilan kelas dan pengurus.
- c) Mengesahkan keanggotaan perwakilan kelas dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- d) Mengesahkan dan melantik pengurus OSIS dengan Surat Keputusan Kepala Sekolah.
- e) Menghadiri rapat-rapat OSIS.
- f) Mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan tugas OSIS.

### b. Perwakilan Kelas

#### 1) Terdiri atas 2 (dua) orang dari setiap kelas.

#### 2) Rincian Tugas

- a) Mewakili kelasnya dalam rapat perwakilan kelas.
- b) Mengajukan usul kegiatan untuk dijadikan program kerja OSIS.
- c) Mengajukan calon pengurus OSIS berdasarkan hasil rapat kelas.
- d) Memilih pengurus OSIS dari daftar calon yang telah disiapkan.
- e) Menilai laporan pertanggung jawaban pengurus OSIS pada akhir tahun jabatannya.
- f) Mempertanggung jawabkan segala tugas kepada Kepala Sekolah selaku Ketua Pembina.
- g) Bersama- sama pengurus menyusun Anggaran Rumah Tangga.

c. Pengurus OSIS

1) Syarat Pengurus OSIS

- a) Taqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa.
- b) Memiliki budi pekerti yang baik dan sopan santun terhadap orang tua, guru, dan teman.
- c) Memiliki bakat sebagai pemimpin.
- d) Tidak terlibat penggunaan Narkoba.
- e) Memiliki kemauan, kemampuan, dan pengetahuan yang memadai.
- f) Dapat mengatur waktu dengan sebaik-baiknya, sehingga pelajarannya tidak terganggu karena menjadi pengurus OSIS.
- g) Pengurus dipilih oleh perwakilan kelas.
- h) Tidak duduk dikelas terakhir, karena akan menghadapi ujian akhir.
- i) Syarat lain disesuaikan dengan ketentuan sekolah.

2) Kewajiban Pengurus

- a) Menyusun dan melaksanakan program kerja sesuai dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga OSIS.
- b) Selalu menjunjung tinggi nama baik, kehormatan, dan martabat sekolahnya.
- c) Kepemimpinan pengurus OSIS bersifat kolektif.
- d) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban kepada Pembina OSIS dan tembusannya kepada Perwakilan Kelas pada akhir masa jabatannya.
- e) Selalu berkonsultasi dengan Pembina.

3) Struktur dan Rincian Tugas Pengurus

a) Ketua

- 1) Memimpin organisasi dengan baik dan bijaksana.
- 2) Mengkoordinasikan semua aparat kepengurusan.
- 3) Menetapkan kebijaksanaan yang telah dipersiapkan dan direncanakan oleh aparat kepengurusan.
- 4) Memimpin rapat.
- 5) Menetapkan kebijaksanaan dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat.
- 6) Setiap saat mengevaluasi kegiatan aparat kepengurusan.

b) Wakil Ketua

- 1) Bersama-sama ketua menetapkan kebijaksanaan.
- 2) Memberikan saran kepada ketua dalam rangka mengambil keputusan.
- 3) Menggantikan ketua jika berhalangan.
- 4) Membantu ketua dalam melaksanakan tugasnya.
- 5) Bertanggung jawab kepada ketua.
- 6) Wakil ketua bersama dengan wakil sekretaris mengkoordinasikan seksi-seksi.

c) Sekretaris

- 1) Memberikan saran kepada ketua dalam rangka mengambil keputusan.
- 2) Mendampingi ketua dalam memimpin setiap rapat.



- 3) Menyiarkan, mendistribusikan dan menyimpan surat serta arsip yang berhubungan dengan pelaksanaan kegiatan.
  - 4) Menyiapkan laporan, surat, hasil rapat dan evaluasi kegiatan.
  - 5) Bersama ketua menandatangani setiap surat.
  - 6) Bertanggung jawab atas tertib administrasi organisasi.
  - 7) Bertindak sebagai notulis dalam rapat, atau diserahkan kepada wakil sekretaris.
- d) Wakil Sekretaris
- 1) Aktif membantu pelaksanaan tugas sekretaris.
  - 2) Menggantikan sekretaris jika sekretaris berhalangan hadir.
  - 3) Wakil sekretaris membantu wakil ketua mengkoordinir seksi-seksi.
- e) Bendahara dan Wakil Bendahara
- 1) Bertanggung jawab dan mengetahui segala pemasukan dan pengeluaran uang/biaya yang diperlukan.
  - 2) Membuat tanda bukti kwitansi setiap pemasukan dan pengeluaran uang untuk pertanggung jawaban.
  - 3) Bertanggung jawab atas inventaris dan perbendaharaan.
  - 4) Menyampaikan laporan keuangan secara berkala.
- f) Ketua Seksi
- 1) Bertanggung jawab atas seluruh kegiatan seksi yang menjadi tanggung jawabnya.
  - 2) Melaksanakan kegiatan seksi yang diprogramkan.
  - 3) Memimpin rapat seksi.
  - 4) Menetapkan kebijaksanaan seksi dan mengambil keputusan berdasarkan musyawarah dan mufakat.
  - 5) Menyampaikan laporan, pertanggung jawaban pelaksanaan kegiatan seksi kepada Ketua melalui Koordinator.<sup>9</sup>

Berikut penulis akan menjelaskan sedikit mengenai pembinaan, diantaranya sebagai berikut :

### **1. Pengertian Pembinaan**

Pembinaan merupakan rangkaian upaya pengendalian secara profesional semua unsur organisasi agar berfungsi sebagaimana mestinya sehingga rencana untuk mencapai tujuan dapat terlaksana secara efektif dan efisien.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> <http://www.gudangmateri.com/2010/10/sejarah-pembentukan-osis.html>, tanggal 4 April 2011

<sup>10</sup> E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*, ( Bandung : PT Remaja Rosda Karya, 2004) h. 21

Sedangkan Sudjana mengatakan bahwa “Pembinaan dapat diartikan sebagai upaya memelihara membawa suatu keadaan yang seharusnya terjadi atau menjaga keadaan sebagaimana mestinya”.<sup>11</sup> Dalam manajemen pendidikan, pembinaan dilakukan dengan maksud agar kegiatan atau program yang sedang dilaksanakan selalu sesuai dengan rencana atau tidak menyimpang dari yang telah direncanakan. Apabila pada suatu waktu terjadi penyimpangan-penyimpangan maka dilakukan upaya untuk mengembalikan kegiatan kepada yang seharusnya dilaksanakan atau kembali ke perencanaan semula.

Ada dua faktor dominan yang menentukan keberhasilan pembinaan. *Pertama*, jalur atau wadah sebagai wahana untuk melaksanakan pembinaan, dan *kedua* adalah substansi atau materi yang dijadikan bahan pembinaan yang betul-betul bermanfaat dalam membina pola pikir, sikap dan perilaku siswa.

## **2. Urgensi Pembinaan OSIS**

Sekolah dan kelas adalah masyarakat kecil yang antara siswa yang satu dengan lainnya terdapat keterikatan sebagai anggota; tidak saja karena kesamaan berada disuatu lingkungan yang sama, tetapi juga karena kesamaan nasib, kepentingan dan cita-cita.

Setiap kepala sekolah beserta segenap guru berkewajiban memelihara, membina dan mengembangkan kebersamaan siswa guna mewujudkan dinamika sekolah dan kelas yang berdaya dan berhasil guna.

---

<sup>11</sup> Nana Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan*, (Bandung : Falah Production, 2000) h. 223

Organisasi siswa di kelas merupakan tanggung jawab wali kelas masing-masing, meskipun tanggung jawab terakhir tetap ada ditangan kepala sekolah.

Organisasi siswa di kelas pada umumnya sekedar disebut pengurus kelas dengan seorang ketua kelas dilengkapi dengan beberapa pengurus yang lain sesuai dengan keperluan, seperti wakil ketua, sekretaris, wakil sekretaris, bendahara dan seksi-seksi. Berikutnya melalui pengurus kelas dapat dilakukan musyawarah untuk membentuk pengurus siswa di sekolah berupa pengurus Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS).

Pengurus kelas dan OSIS dalam lingkup masing-masing harus di bina oleh kepala sekolah agar mampu menyelenggarakan berbagai kegiatan yang bermanfaat bagi semua siswa. Melalui OSIS dapat disalurkan berbagai inisiatif, kreativitas dan kemampuan memimpin dapat dikembangkan.

Pembinaan OSIS merupakan suatu kegiatan memimpin, membimbing dan mengarahkan OSIS dan kegiatannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap dalam mencapai tujuan OSIS. Dengan demikian, seorang siswa yang menjadi anggota OSIS telah memiliki kemampuan, keterampilan dan sikap yang baik dalam menjalani kehidupannya setelah menyelesaikan studi sekolah khususnya dalam bidang keorganisasian.

### **3. Upaya-upaya Pembinaan**

Ada beberapa upaya-upaya yang dilakukan dalam pembinaan kegiatan OSIS, yaitu:

- a. Pembinaan keimanan dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa. Contoh: melaksanakan peribadatan sesuai dengan ketentuan agama masing-masing, memperingatai hari-hari besar agama, melaksanakan perbuatan amaliah sesuai dengan norma agama, membina toleransi kehidupan antar umat beragama, mengadakan kegiatan lomba yang bersifat keagamaan, menyelenggarakan kegiatan seni yang bernafaskan keagamaan.
- b. Pembinaan kehidupan berbangsa dan bernegara. Contoh: melaksanakan upacara bendera pada setiap hari senin dan hari sabtu, melaksanakan bakti sosial/bakti masyarakat, melaksanakan lomba karya tulis, melaksanakan pertukaran siswa antar provinsi, mengikuti dan mampu menyanyikan lagu-lagu nasional.
- c. Pembinaan pendidikan pendahuluan bela Negara. Contoh: melaksanakan tata tertib sekolah, melaksanakan baris berbaris, mempelajari dan menghayati sejarah perjuangan bangsa, melaksanakan wisata siswa, pecinta alam dan kelestarian alam lingkungan, mempelajari dan menghayati perjuangan para pahlawan bangsa (napak tilas).
- d. Pembinaan kepribadian dan budi pekerti. Contoh: melaksanakan pedoman penghayatan dan pengamalan pancasila (P4), melaksanakan tata krama pergaulan, menumbuhkan dan meningkatkan kesadaran rela berkorban dengan jalan melaksanakan perbuatan amal untuk meringankan beban dan penderitaan orang lain, meningkatkan sikap hormat siswa terhadap orang tua, guru dan sesama siswa di lingkungan masyarakat.
- e. Pembinaan berorganisasi, pendidikan politik dan kepemimpinan. Contoh: memantapkan dan mengembangkan peran serta siswa di dalam OSIS sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, membentuk kelompok belajar berdasarkan keamanan, kebersihan, ketertiban, keindahan dan kekeluargaan, melaksanakan latihan kepemimpinan siswa, mengadakan media komunikasi OSIS (buletin, majalah dinding dan sebagainya), mengorganisasikan suatu pementasan atau bazar.
- f. Pembinaan keterampilan dan kewiraswastaan. Contoh: meningkatkan keterampilan dalam menciptakan sesuatu yang baik dan berguna, meningkatkan usaha-usaha keterampilan tangan, meningkatkan usaha koperasi siswa, meningkatkan penyelenggaraan keputakaan sekolah, melaksanakan Praktik Kerja Nyata (PKN), Pengalaman Kerja Lapangan (PKL).
- g. Pembinaan kesegaran jasmani dan daya kreasi. Contoh: meningkatkan kesadaran hidup sehat di lingkungan sekolah, melaksanakan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS), melaksanakan pemeliharaan keindahan, penghijauan, dan kebersihan sekolah, menyelenggarakan kantin sehat, melaksanakan pencegahan penggunaan narkoba, obat terlarang, minuman keras dan merokok, melaksanakan senam pagi, senam kesegaran jasmani dan olahraga yang lain, menyelenggarakan lomba berbagai macam olahraga.

- h. Pembinaan persepsi, apresiasi dan kreasi seni. Contoh: mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang seni suara, seni tari, seni rupa, seni kerajinan, seni drama, menyelenggarakan panggung berbagai seni, meningkatkan daya cipta, mementaskan, memamerkan hasil berbagai seni.<sup>12</sup>

#### **4. Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Organisasi**

##### **Siswa Intra Sekolah**

Pembinaan terhadap seseorang sangat penting dilakukan, sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keahliannya sehingga dengan demikian tujuan organisasi semakin mudah untuk dicapai. Namun demikian banyak faktor yang dapat mempengaruhi pembinaan yang dilakukan.

Adapun faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan adalah:

- a. Anggaran/dana pembinaan. Faktor anggaran atau dana untuk pembinaan menjadi faktor utama yang perlu diperhatikan dalam memberikan pembinaan.
- b. Kemampuan manajer.
- c. Supervisor. Dalam pelaksanaan pembinaan diperlukan orang yang mengawasi kegiatan tersebut agar sesuai dengan yang telah ditentukan.
- d. Bahan dan materi pembinaan<sup>13</sup>. Hal ini perlu karena tanpa bahan dan materi pembinaan, maka pembinaan tersebut tidak akan sesuai dengan yang diharapkan.

---

<sup>12</sup> Wahjosumidjo. *Loc. Cit.*

<sup>13</sup> Saul W. Gallerman. *Manajer dan Bawahan*, (Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo, 1983). h. 113

## **B. Penelitian yang Relevan**

Setelah peneliti membaca dan mempelajari beberapa karya ilmiah sebelumnya, unsur relevannya dengan penelitian yang peneliti teliti adalah sama-sama meneliti tentang pembinaan. Adapun yang melakukan penelitian tersebut adalah:

1. Ernawati Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU tahun 2008 meneliti dengan judul “Pembinaan Kepala Sekolah Terhadap Guru Di Sdn 34 Desa Dadap Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Ernawati tersebut diperoleh hasil dengan persentase 60%, sehingga pembinaan dikategorikan “cukup baik”.
2. Abdul Ghofur Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU tahun 2008 meneliti dengan judul “Usaha Kepala Sekolah Dalam Melakukan Pembinaan Para Guru Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Di Mts Hidayatul Muhtadin Parit 7 Pulau Kijang Kecamatan Reteh INHIL”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Abdul Ghafur tersebut diperoleh hasil dengan persentase 71,9%, sehingga pembinaan dikategorikan “cukup baik”.
3. Andrinur Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA RIAU tahun 2002 meneliti dengan judul “Pelaksanaan Tugas Kepala Sekolah Dalam Pembinaan Guru-Guru Di Madrasah Aliyah Al Islam Rumbio Kecamatan Kampar ”. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Andrinur tersebut diperoleh hasil dengan persentase 74,3%, sehingga pembinaan dikategorikan “cukup baik”.

Adapun perbedaan antara peneliti terdahulu dengan penelitian ini adalah peneliti terdahulu menyinggung persoalan mengenai pembinaan terhadap guru, sedangkan dalam penelitian ini peneliti akan menekankan pembahasan pada pembinaan terhadap siswa dalam kegiatan OSIS di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir.

### **C. Konsep Operasional**

Konsep yang penulis operasionalkan dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Wahjosumidjo yaitu pembinaan OSIS merupakan suatu kegiatan memimpin, membimbing dan mengarahkan organisasi OSIS dan kegiatannya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta sikap dalam mencapai tujuan OSIS.

Konsep operasional ini dijelaskan melalui indikator-indikator dengan tujuan agar tidak terjadi penyimpangan dalam memahami penelitian ini. Di samping itu, untuk menentukan ukuran-ukuran sebagai alat dalam pengumpulan data.

Penulis mengemukakan beberapa indikator dalam pelaksanaannya, di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Pembina memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan kegiatan OSIS
2. Pembina memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS
3. Pembina menyelenggarakan latihan kepemimpinan siswa
4. Pembina menyediakan sarana olahraga
5. Pembina menyediakan sarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)
6. Pembina menghadiri setiap rapat-rapat OSIS

7. Pembina memberikan motivasi saat pelaksanaan kegiatan OSIS
8. Pembina menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Keagamaan
9. Pembina menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Nasional
10. Pembina menyelenggarakan 8 (delapan) kegiatan OSIS
11. Pembina mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang seni
12. Pembina mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS
13. Pembina mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS

Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir diklasifikasikan menjadi lima kategori yaitu :

- a. Sangat baik, jika berada pada rentang 81% s/d 100%.
- b. Baik, jika berada pada rentang 61% s/d 80%.
- c. Kurang baik, jika berada pada rentang 41% s/d 60%.
- d. Tidak baik, jika berada pada rentang 21% s/d 40%.
- e. Sangat tidak baik, jika berada pada rentang 0% s/d 20%.<sup>14</sup>

Sedangkan faktor pendukung dan penghambat pembinaan OSIS penelitian akan diarahkan kepada faktor-faktor sebagai berikut:

1. Faktor dana/anggaran
2. Faktor sarana dan prasarana
3. Faktor kerja sama
4. Faktor kemampuan manajer
5. Faktor penghargaan.

---

<sup>14</sup> Riduan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. (Bandung: Alfabeta, 2010). h.



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Penelitian ini penulis lakukan mulai dari studi pendahuluan yakni pada bulan Oktober sampai bulan Maret 2011.

##### **2. Tempat penelitian**

Lokasi penelitian dilaksanakan di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir yang beralamat di Jalan DR. Sutomo. Pemilihan tempat ini didasarkan pada alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh peneliti berada ditempat ini.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah Pembina OSIS dan pengurus OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir. Sedangkan Objek penelitian ini adalah pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir.

#### **A. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari 1 orang pembina OSIS dan 7 orang pengurus OSIS. Dengan demikian populasi seluruhnya berjumlah 8 orang, karena populasinya sedikit maka penulis menggunakan teknik total sampling atau penulis mengambil semua sampel.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa cara, yaitu:<sup>1</sup>

1. Wawancara : teknik ini digunakan untuk mendapatkan data tentang pembinaan OSIS serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan pembinaan OSIS.
2. Dokumentasi : teknik ini digunakan untuk mendapatkan data-data sejarah sekolah dan dokumen yang berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan OSIS.
3. Observasi : Teknik ini penulis gunakan sewaktu mengadakan studi pendahuluan di lokasi penelitian.

## **C. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *deskriptif kualitatif* dengan persentase. Caranya adalah dengan mengklasifikasikan data yang telah terkumpul menjadi dua kelompok yaitu data kualitatif dan kuantitatif. Data yang bersifat kualitatif digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Selanjutnya data yang bersifat kuantitatif yang berwujud angka-angka, dipersentasekan dan ditafsirkan. Kesimpulan analisis data atau hasil penelitian dibuat dalam bentuk kalimat-kalimat (kualitatif).

---

<sup>1</sup> Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Pres, 2006) h. 69

Secara kuantitatif tinggi rendahnya pembinaan OSIS diukur atau ditentukan dengan persentase hasil penelitian sebagai berikut:<sup>2</sup>

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan rumus :

P : Besar persentase alternatif jawaban

f : Frekuensi alternatif jawaban responden

N : jumlah sampel penelitian

Penarikan kesimpulan berdasarkan angka persentase akhir. Dengan ketentuan jika persentase mencapai angka:

1. 81% s/d 100% : disimpulkan bahwa pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir tergolong sangat baik.
2. 61% s/d 80% : disimpulkan bahwa pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir tergolong baik.
3. 41% s/d 60% : disimpulkan bahwa pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir tergolong kurang baik.
4. 21% s/d 40% : disimpulkan bahwa pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir tergolong tidak baik.

---

<sup>2</sup> Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta : PT Rajawali Pers, 2009) h. 43

5. 0% s/d 20% : disimpulkan bahwa pembinaan OSIS di SMK  
Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan  
Sinembah Rokan Hilir tergolong sangat tidak baik.<sup>3</sup>

---

<sup>3</sup> Riduan. *Loc. Cit.*

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah**

Berbicara tentang Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan, berarti merupakan salah satu kajian yang menguraikan tentang asal mula lahirnya Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan tersebut, yang tentu saja tidak akan ada tanpa melalui proses yang panjang.

Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan merupakan suatu yayasan yang bergerak di dalam pendidikan umum kejuruan. Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan mulai berdiri pada tahun 1992, yang diprakarsai oleh almarhum H. Abdul Hamid K. dan sekaligus beliau pemimpin yayasan tersebut. Sekolah ini berdiri atas permintaan masyarakat pada waktu itu yang membutuhkan Sekolah Menengah Kejuruan, karena pada saat itu belum ada Sekolah Menengah Kejuruan di Bagan Batu. Sekolah ini beralamat di jalan DR. Sutomo desa Bagan Batu kecamatan Bagan Sinembah kabupaten Rokan Hilir.

Dan yang menjadi kepala sekolah sekarang ini adalah Drs. Suriadi. Dalam perkembangannya selanjutnya sekolah ini tahun demi tahun semakin dikenal masyarakat, tidak hanya masyarakat dalam tapi juga dikenal oleh masyarakat luar. Pada tahun ajaran 2010/2011 jumlah siswanya telah mencapai 924 orang dan merupakan siswa terbanyak di jenjang SMK/SMA sederajat di kecamatan Bagan Sinembah.

## **2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah**

### **a. Visi Sekolah**

Menjadi Sekolah Menengah Kejuruan sebagai penghasil tenaga kerja yang bermutu dan siap pakai.<sup>1</sup>

### **b. Misi Sekolah**

Untuk mencapai visi tersebut, SMK Pembangunan Bagan Batu menerapkan misi sebagai berikut:

1. Mempersiapkan siswa agar mampu memasuki lapangan kerja serta mengembangkan sikap professional.
2. Mempersiapkan siswa agar mampu memilih karir, mampu berkompetisi dan mampu mengembangkan diri.
3. Mempersiapkan siswa agar mampu mengisi kebutuhan dunia usaha dan industri.
4. Mempersiapkan siswa agar mampu menjadi warga produktif, efektif dan kreatif.

### **c. Tujuan SMK Pembangunan**

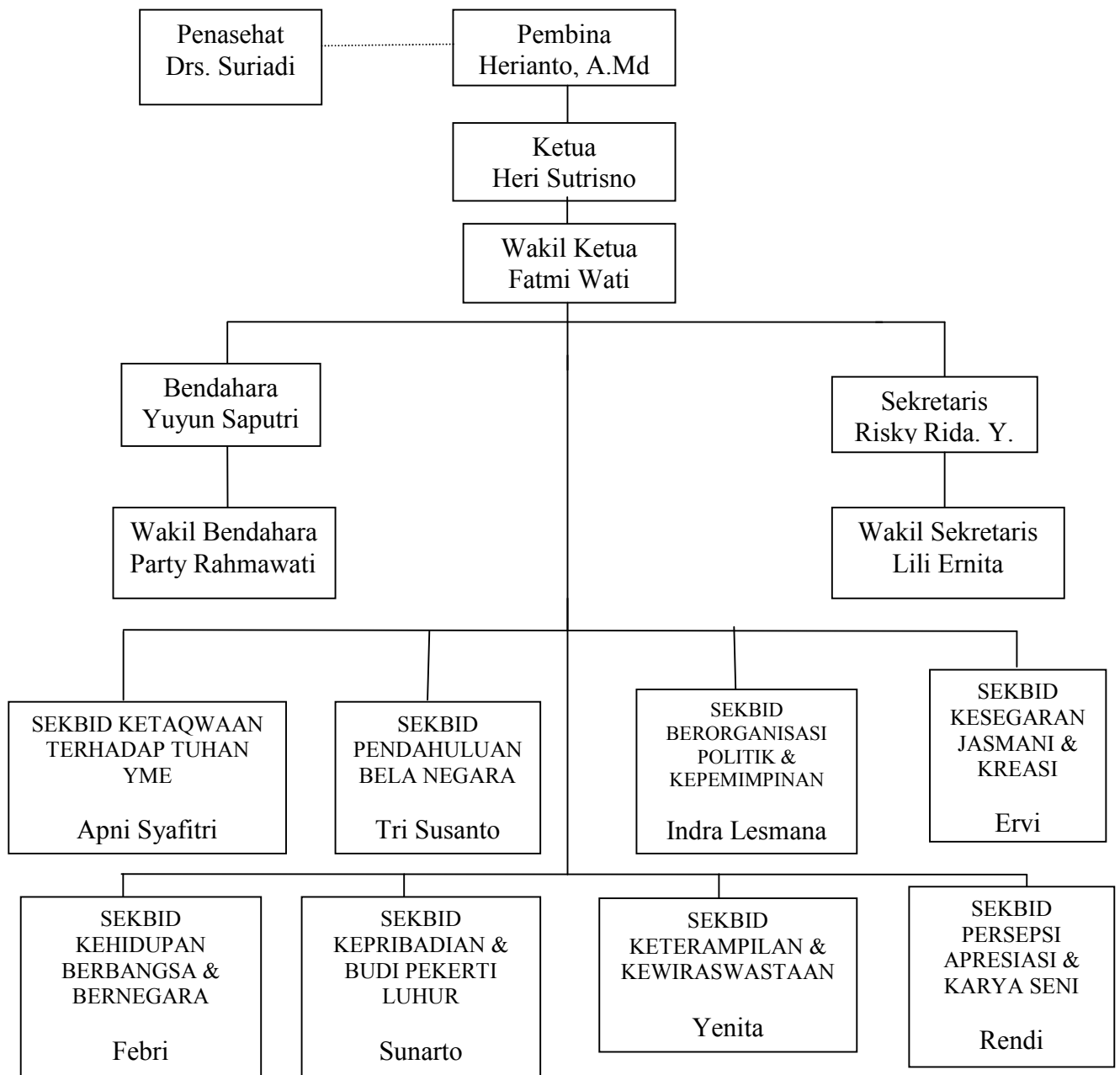
1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga Negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.

---

<sup>1</sup> Tata Usaha SMK Pembangunan Bagan Batu : *Visi dan Misi SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir*

3. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah, sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
4. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi di lingkungan kerja, dan mengembangkan sikap professional dalam bidang keahlian yang diminatinya.

STRUKTUR PENGURUS OSIS  
SMK PEMBANGUNAN BAGAN BATU  
PERIODE 2010/2011



*Sumber Data: Ruang OSIS SMK Pembangunan Bagan Batu*



### **3. Keadaan Guru**

Setiap lembaga pendidikan formal maupun non formal, mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi, menempatkan guru sebagai ujung tombak dalam proses pembelajarannya. Guru merupakan faktor pendidikan yang turut menentukan keberhasilan suatu lembaga pendidikan, sebab dengan adanya guru barulah akan dapat terlaksana kegiatan proses belajar mengajar yang baik.

Sebagaimana gambaran umum tentang keadaan guru di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Tenaga Edukatif/Guru Sekolah Menengah Kejuruan**  
**Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten**  
**Rokan Hilir Tahun 2009/2010**

NO	NAMA GURU	TEMPAT DAN TANGGAL LAHIR	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JABATAN LAIN
1	Drs. SURIADI	Simalungun, 12 April 1968	S 1 Sejarah	Kepala Sekolah
2	Isno, S.Pd.I	Magetan, 25 Juni 1968	S 1 P.A.I	Waka Kurikulum
3	Dra. Lydia Simanjuntak	P. Siantar, 03 April 1970	S 1 Perkantoran	Waka Kesiswaan
4	Drs. L. Sihalo	P. Harapan, 03 September 1963	S 1 Akuntansi	Waka Humas
5	Tatit Mei Purwanti, S.Pd	Cilacap, 19 Mei 1968	S 1 Matematika	Wali Kelas
6	Junsen Purba, SE	Silayur, 05 Desember 1966	S 1 Ekonomi	Wali Kelas
7	Dra. Murini	Serbangan, 15 Maret 1968	S 1 Bahasa Inggris	Wali Kelas
8	Sulawati, S.Pd	Aek Ledong, 01 Januari 1971	S 1 Bahasa Indonesia	Wali Kelas
9	Teguh IS. A.Md	Purwokerto, 07 Februari 1976	D 3 Komputer	Wali Kelas
10	Herianto, A.Md	Gunung Pamela, 04 Juli 1983	D 3 Komputer	Pembina OSIS
11	Dra. N. Sidauruk	Ambarisan, 25 Juni 1971	S 1 P.A.K	Guru
12	Wanto Heriyanto, S.SosI	Candisingo, 18 Juni 1979	S 1 Sosiologi Islam	Teknisi
13	Lisna Malawati Nababan, S.Pd	Nainggolan, 31 Agustus 1972	S 1 Perkantoran	Wali Kelas
14	Manjawati, A.Md	R. Prapat, 01 September 1971	D 3 Perbankan	Wali Kelas
15	Misli Ansari	Sarang Giting, 14 Maret 1958	SMA	Guru/Tata Usaha
16	Wargiati	Penaruban, 04 Juli 1974	SMEA	Guru/Tata Usaha
17	Ernawati, S.Pd	Parit Dondong, 27 April 1980	S 1 Bahasa Inggris	Wali Kelas
18	Nur Sri Wahyuni, S.Pd.I	Blok H, 22 Mei 1982	S 1 TADRIS	Wali Kelas
19	Asep Wawan Hermawan, SE	Bandung, 12 April 1970	S 1 Ekonomi Akuntansi	Wali Kelas
20	Yuariono, S.Pd	Bandar Bejambu, 09 April 1975	S 1 Perkantoran	Ka. Jur. Adm. Perk.
21	Wiwik Sugiarti, SE	P. Siantar, 02 Agustus 1981	S 1 Ekonomi Manaj.	Wali Kelas
22	Siti Nurlatifah, SE	Bandung, 28 Desember 1983	S 1 Ekonomi Akuntansi	Ka. Jur. Akuntansi
23	Kuspriadi	Cilacap, 27 Mei 1965	SMA	Security
24	Suryati, S.Pd.I	Tebing Tinggi, 7 Agustus 1972	S 1 P.A.I	Wali Kelas
25	Fajar Haryanto, SE	Pontianak, 15 September 1970	S 1 Ekonomi Akuntansi	BP/BK
26	Jetty Rotua Sihombing, S.Pd	Aek Nabara, 20 April 1984	S 1 Pend. Matematika	BP/BK
27	Hetti, S.Pd	Bagan Batu, 06 April 1983	S 1 Bahasa Indonesia	Wali Kelas
28	Ariono	Parsaburuan, 01 Maret 1985	D 2 Informatika Kom.	Guru/ Tata Usaha
29	Juliana Manurung, S.T	Aek Kanopan, 23 Juli 1977	S 1 Teknik Industri	Wali Kelas
30	Risdawati Girsang, S.Pd	Dolok Mariah, 17 Juni 1985	S 1 Adm. Perkantoran	Perpustakaan
31	Syahruji, S. Ag	Bandar Minggu, 7 Juli 1972	S 1 P.A.I	
32	Fitri Juliana, S.Pd	Natal, 08 Juli 1983	S 1 Biologi	
33	Lastiur Simaremare, SE	Muara Nauli, 15 Oktober 1983	S 1 Ekonomi Akuntansi	
34	Indah Setiarni, A.Md.Kom	P. Siantar, 21 November 1985	D 3 Manajemen Kom.	
35	Rahmat Hidayat	Kota Pinang, 06 Juni 1988	SMA	Tata Usaha
36	Saripah Aini	Ledong Barat, 23 April 1991	SMK	Tata Usaha
37	Siti Purnama	Bagan Batu, 06 April 1992	SMK	Tata Usaha
38	Dosma Sihombing, A.Md.Kom	Dolok Masihul, 10 Maret 1983	D 3 Manajemen Komp.	
39	Andreas Sembiring, S.Pd	Medan, 12 Januari 1985	S 1 Pend. Matematika	
40	Herlinda, S.Pd	Pekalongan, 04 Februari 1987	S 1 PKN	

*Sumber Data : Tata Usaha SMK Pembangunan Bagan Batu*

Berdasarkan tabel di atas, dapat di lihat bahwa ada seorang guru yang bertugas sebagai Pembina OSIS. Sehingga setiap kegiatan OSIS ada yang membina dan mengarahkannya.

## 2. Keadaan Siswa

Siswa merupakan sasaran atau subyek dari proses pendidikan dan Pembelajaran. Pada posisi ini, siswa dituntut untuk berupaya semaksimal mungkin menjaring informasi dan ilmu pengetahuan dari lingkungannya di sekolah, baik melalui guru, buku-buku dipustaka, maupun yang lainnya.

Keadaan siswa SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir berjumlah 924 siswa. Berikut adalah keadaan siswa SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir pelajaran 2010/2011 :

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa Kelas X,XI Dan XII Sampai Bulan Februari 2011**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Siswa	Jumlah Kelas
1	X	61	238	299	6
2	XI	80	223	303	7
3	XII	82	240	322	7
<b>JUMLAH</b>		<b>223</b>	<b>701</b>	<b>924</b>	<b>20</b>

*Sumber Data : Tata Usaha SMK Pembangunan Bagan Batu*

## 3. Keadaan Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang dan lancarnya proses pembelajaran disuatu lembaga pendidikan, tentu harus ditopang dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai. Sehingga peserta didik merasa memiliki dan nyaman dalam proses pembelajaran. Pada SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan Hilir dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.3**  
**Keadaan Sarana dan Prasarana Sekolah Menengah Kejuruan**  
**Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Kabupaten Rokan**  
**Hilir tahun 2010/2011**

<b>NO</b>	<b>Nama Barang</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Keterangan</b>
1	Ruang Belajar: 1.Kelas X 2.Kelas XI 3.Kelas XII	6 7 7	Baik Baik Baik
2	Lab. KOMPUTER	2	Baik
3	Pustaka	1	Baik
4	Ruang Pramuka	1	Baik
5	Ruang UKS	1	Baik
6	Ruang Koperasi	1	Baik
7	Ruang BP/BK	1	Baik
8	Ruang Kepsek	1	Baik
9	Ruang Guru	1	Baik
10	Ruang TU	1	Baik
11	Ruang OSIS	1	Baik
12	Kamar Mandi/ WC	5	Baik
13	Gudang	1	Baik
14	Ruang Kantin	3	Baik

*Sumber Data : Tata Usaha SMK Pembangunan Bagan Batu*

## **B. Penyajian Data**

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan data tentang pembinaan organisasi siswa intra sekolah di sekolah menengah kejuruan pembangunan bagan batu kecamatan bagan sinembah rokan hilir. Sebagaimana disebutkan pada bab sebelumnya bahwa pengumpulan data tersebut dilakukan melalui wawancara baik kepada Pembina maupun pengurus OSIS mengenai aspek-aspek sebagaimana tertuang dalam indikator.

Adapun wawancara dengan Pembina OSIS dan Pengurus OSIS dilakukan selama 5 hari yaitu pada tanggal 11 maret-16 maret 2011 yang dilakukan di ruang OSIS.

## **1. Data Tentang Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)**

### **a. Hasil wawancara dengan Pembina OSIS.<sup>2</sup>**

1. Untuk menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan pengarahan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja OSIS.
2. Dalam hal membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan OSIS Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan bimbingan dalam hal tersebut.
3. Dalam hal penyelenggaraan latihan kepemimpinan Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
4. Dalam hal penyediaan sarana olahraga Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
5. Dalam hal penyediaan sarana usaha kesehatan sekolah Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
6. Dalam hal menghadiri setiap rapat OSIS Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada menghadiri rapat tersebut.
7. Dalam hal pemberian motivasi Pembina OSIS mengatakan bahwa Pembina ada memberikan motivasi.
8. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Keagamaan Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.

---

<sup>2</sup> Herianto. Pembina OSIS SMK Pembangunan Bagan Batu. Wawancara 11 Maret 2011

9. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Nasional Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
  10. Dalam hal penyelenggaraan 8 (delapan) kegiatan OSIS Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina telah menyelenggarakannya.
  11. Dalam hal pengembangan wawasan dan keterampilan siswa di bidang Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengembangkan hal tersebut.
  12. Dalam hal mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.
  13. Dalam hal mengevaluasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pembina OSIS mengatakan bahwa pembina ada melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.
- b. Hasil wawancara dengan Pengurus A.
1. Untuk menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan pengarahan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja OSIS.
  2. Dalam hal membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan bimbingan dalam hal tersebut.

3. Dalam hal penyelenggaraan latihan kepemimpinan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
4. Dalam hal penyediaan sarana olahraga Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
5. Dalam hal penyediaan sarana usaha kesehatan sekolah Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
6. Dalam hal menghadiri setiap rapat OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada menghadiri rapat tersebut.
7. Dalam hal pemberian motivasi Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan motivasi.
8. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Keagamaan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
9. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Nasional Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
10. Dalam hal penyelenggaraan 8 (delapan) kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina telah menyelenggarakannya.
11. Dalam hal pengembangan wawasan dan keterampilan siswa di bidang Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengembangkan hal tersebut.
12. Dalam hal mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.

13. Dalam hal mengevaluasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.

c. Hasil wawancara dengan Pengurus B.

1. Untuk menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan pengarahan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja OSIS.
2. Dalam hal membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada memberikan bimbingan dalam hal tersebut.
3. Dalam hal penyelenggaraan latihan kepemimpinan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
4. Dalam hal penyediaan sarana olahraga Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
5. Dalam hal penyediaan sarana usaha kesehatan sekolah Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
6. Dalam hal menghadiri setiap rapat OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada menghadiri rapat tersebut.
7. Dalam hal pemberian motivasi Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan motivasi.
8. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Keagamaan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.



9. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Nasional Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
  10. Dalam hal penyelenggaraan 8 (delapan) kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina telah menyelenggarakannya.
  11. Dalam hal pengembangan wawasan dan keterampilan siswa di bidang Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengembangkan hal tersebut.
  12. Dalam hal mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.
  13. Dalam hal mengevaluasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.
- d. Hasil wawancara dengan Pengurus C.
1. Untuk menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan pengarahan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja OSIS.
  2. Dalam hal membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan bimbingan dalam hal tersebut.
  3. Dalam hal penyelenggaraan latihan kepemimpinan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.

4. Dalam hal penyediaan sarana olahraga Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
5. Dalam hal penyediaan sarana usaha kesehatan sekolah Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
6. Dalam hal menghadiri setiap rapat OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada menghadiri rapat tersebut.
7. Dalam hal pemberian motivasi Pengurus OSIS mengatakan bahwa Pembina tidak ada memberikan motivasi.
8. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Keagamaan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
9. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Nasional Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
10. Dalam hal penyelenggaraan 8 (delapan) kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina telah menyelenggarakannya.
11. Dalam hal pengembangan wawasan dan keterampilan siswa di bidang Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengembangkan hal tersebut.
12. Dalam hal mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.
13. Dalam hal mengevaluasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.

e. Hasil wawancara dengan Pengurus D.

1. Untuk menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS  
Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan  
pengarahan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja  
OSIS.
2. Dalam hal membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan OSIS  
Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan  
bimbingan dalam hal tersebut.
3. Dalam hal penyelenggaraan latihan kepemimpinan Pengurus OSIS  
mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
4. Dalam hal penyediaan sarana olahraga Pengurus OSIS mengatakan  
bahwa pembina ada menyediakannya.
5. Dalam hal penyediaan sarana usaha kesehatan sekolah Pengurus  
OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
6. Dalam hal menghadiri setiap rapat OSIS Pengurus OSIS  
mengatakan bahwa pembina tidak ada menghadiri rapat tersebut.
7. Dalam hal pemberian motivasi Pengurus OSIS mengatakan bahwa  
pembina tidak ada memberikan motivasi.
8. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Keagamaan  
Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada  
menyelenggarakannya.

9. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Nasional Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
  10. Dalam hal penyelenggaraan 8 (delapan) kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina telah menyelenggarakannya.
  11. Dalam hal pengembangan wawasan dan keterampilan siswa di bidang Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengembangkan hal tersebut.
  12. Dalam hal mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.
  13. Dalam hal mengevaluasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.
- f. Hasil wawancara dengan Pengurus E.
1. Untuk menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan pengarahan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja OSIS.
  2. Dalam hal membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada memberikan bimbingan dalam hal tersebut.
  3. Dalam hal penyelenggaraan latihan kepemimpinan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.

4. Dalam hal penyediaan sarana olahraga Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
5. Dalam hal penyediaan sarana usaha kesehatan sekolah Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
6. Dalam hal menghadiri setiap rapat OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada menghadiri rapat tersebut.
7. Dalam hal pemberian motivasi Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan motivasi.
8. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Keagamaan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
9. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Nasional Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
10. Dalam hal penyelenggaraan 8 (delapan) kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina telah menyelenggarakannya.
11. Dalam hal pengembangan wawasan dan keterampilan siswa di bidang Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengembangkan hal tersebut.
12. Dalam hal mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.

13. Dalam hal mengevaluasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.

g. Hasil wawancara dengan Pengurus F.

1. Untuk menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan pengarahan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja OSIS.
2. Dalam hal membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan bimbingan dalam hal tersebut.
3. Dalam hal penyelenggaraan latihan kepemimpinan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada menyelenggarakannya.
4. Dalam hal penyediaan sarana olahraga Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
5. Dalam hal penyediaan sarana usaha kesehatan sekolah Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
6. Dalam hal menghadiri setiap rapat OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada menghadiri rapat tersebut.
7. Dalam hal pemberian motivasi Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan motivasi.
8. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Keagamaan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.

9. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Nasional Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
  10. Dalam hal penyelenggaraan 8 (delapan) kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak menyelenggarakannya.
  11. Dalam hal pengembangan wawasan dan keterampilan siswa di bidang Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengembangkan hal tersebut.
  12. Dalam hal mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.
  13. Dalam hal mengevaluasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.
- h. Hasil wawancara dengan Pengurus G.
1. Untuk menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada memberikan pengarahan dalam penyusunan dan penyelenggaraan program kerja OSIS.
  2. Dalam hal membimbing siswa dalam pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada memberikan bimbingan dalam hal tersebut.

3. Dalam hal penyelenggaraan latihan kepemimpinan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
4. Dalam hal penyediaan sarana olahraga Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
5. Dalam hal penyediaan sarana usaha kesehatan sekolah Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyediakannya.
6. Dalam hal menghadiri setiap rapat OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada menghadiri rapat tersebut.
7. Dalam hal pemberian motivasi Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada memberikan motivasi.
8. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Keagamaan Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
9. Dalam hal penyelenggaraan peringatan hari-hari besar Nasional Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada menyelenggarakannya.
10. Dalam hal penyelenggaraan 8 (delapan) kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina telah menyelenggarakannya.
11. Dalam hal pengembangan wawasan dan keterampilan siswa di bidang Pengurus OSIS mengatakan bahwa Pembina ada mengembangkan hal tersebut.
12. Dalam hal mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina tidak ada mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.



13. Dalam hal mengevaluasi pelaksanaan kegiatan OSIS Pengurus OSIS mengatakan bahwa pembina ada melaksanakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS tersebut.

**2. Data Tentang Faktor-faktor Pendukung dan Faktor-faktor penghambat Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah di Sekolah Menengah Kejuruan Bagan Batu Kecamatan Bagan sinembah Rokan Hilir**

Data tentang faktor-faktor pendukung dan penghambat pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) peneliti peroleh melalui wawancara dengan Pembina OSIS pada tanggal 16 maret 2011. Adapun hasil wawancara tersebut penulis sajikan sebagai berikut:

a. Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai Pembina OSIS?

“ Saya menjabat sebagai pembina OSIS di SMK Pembangunan ini  $\pm$  2 tahun 7 bulan”

b. Bagaimana kerjasama Bapak dengan guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan OSIS di SMK ini?

“ Saya selalu mengaitkan guru-guru dengan kegiatan-kegiatan OSIS, sehingga saya beserta pengurus OSIS dan guru-guru disini saling bekerjasama dalam mensukseskan setiap kegiatan OSIS.”

c. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMK ini sudah memadai untuk mendukung kegiatan OSIS?

“ Secara keseluruhan fasilitas yang kami miliki sudah memadai dan bisa dikatakan lengkap untuk mendukung kegiatan OSIS, dari mulai ruang OSIS, perlengkapan OSIS dan sarana olahraganya juga lengkap.”

d. Apakah dana/anggaran yang disediakan cukup untuk membiayai kegiatan OSIS?

“ Dalam hal dana kami tidak kekurangan karena dana yang ada di kas OSIS sudah lebih dari cukup untuk membiayai kegiatan OSIS. Dana tersebut diperoleh dari iuran yang dikutip dari siswa setiap tahunnya”

e. Apakah Bapak mampu dalam membina kegiatan OSIS di SMK ini?

“Saya sudah berusaha semampu saya untuk memberikan pembinaan, namun saya masih merasa sedikit kesulitan karena saya hanya sendiri. Namun saya akan tetap berusaha untuk memberikan pembinaan dengan sebaik-baiknya”

f. Apakah Bapak memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi di bidang OSIS?

“Tidak. Saya tidak ada memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi di bidang OSIS. ”

g. Menurut Bapak, bagaimana perkembangan kegiatan OSIS yang ada di sekolah ini?

“Perkembangannya cukup pesat karena anak-anak juga mulai menyadari pentingnya keberadaan OSIS, sehingga daya kreatifitas anak mulai berkembang. Contohnya saja, pada tahun lalu sekolah ini memenangkan beberapa lomba di bidang olahraga, band, dan seni tarik suara.”

## **C. Analisis Data**

### **1. Analisis Tentang Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)**

Berdasarkan hasil wawancara dengan pembina OSIS, dari 13 aspek yang ditanyakan 12 aspek yang dijawab “ya” oleh Pembina OSIS (92,31%) dan 1 aspek yang lain dijawab “tidak”(7,69%). Dari jawaban tersebut disimpulkan sementara bahwa menurut Pembina OSIS pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan OSIS dapat dikategorikan “Baik”.

Hasil di atas diperkuat dengan hasil wawancara dengan pengurus-pengurus OSIS, bahwa:

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus A, dari 13 aspek yang ditanyakan 11 aspek yang dijawab “ya” oleh Pengurus A (84,62%) dan 2 aspek yang lain dijawab “tidak”(15,38%). Dari jawaban tersebut disimpulkan sementara bahwa menurut Pengurus A pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan OSIS dapat dikategorikan “Baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus B, dari 13 aspek yang ditanyakan 10 aspek yang dijawab “ya” oleh Pengurus B (76,92%) dan 3 aspek yang lain dijawab “tidak” (23,08%). Dari jawaban tersebut disimpulkan sementara bahwa menurut Pengurus B pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan OSIS dapat dikategorikan “Baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus C, dari 13 aspek yang ditanyakan 10 aspek yang dijawab “ya” oleh Pengurus B (76,92%) dan 3 aspek yang lain dijawab “tidak” (23,08%). Dari jawaban tersebut disimpulkan sementara bahwa menurut Pengurus C pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan OSIS dapat dikategorikan “Baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus D, dari 13 aspek yang ditanyakan 11 aspek yang dijawab “ya” oleh Pengurus B (84,62%) dan 2 aspek yang lain dijawab “tidak” (15,38%). Dari jawaban tersebut disimpulkan sementara bahwa menurut Pengurus D pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan OSIS dapat dikategorikan “Baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus E, dari 13 aspek yang ditanyakan 10 aspek yang dijawab “ya” oleh Pengurus B (76,92%) dan 3 aspek yang lain dijawab “tidak” (23,08%). Dari jawaban tersebut disimpulkan sementara bahwa menurut Pengurus E pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan OSIS dapat dikategorikan “Baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus F, dari 13 aspek yang ditanyakan 10 aspek yang dijawab “ya” oleh Pengurus B (76,92%) dan 3 aspek yang lain dijawab “tidak” (23,08%). Dari jawaban tersebut disimpulkan sementara bahwa menurut Pengurus F pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan OSIS dapat dikategorikan “Baik”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus G, dari 13 aspek yang ditanyakan 9 aspek yang dijawab “ya” oleh Pengurus B (69,23%) dan 4 aspek yang lain dijawab “tidak” (30,77%). Dari jawaban tersebut disimpulkan sementara bahwa menurut Pengurus G pembinaan yang dilakukan kepala sekolah dalam kegiatan OSIS dapat dikategorikan “Baik”.

**Tabel IV.4**  
**Rekapitulasi Hasil Wawancara Dengan Pembina OSIS Dan Pengurus OSIS**  
**Tentang Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Osis) Di SMK**  
**Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir**

No	ASPEK YANG DITANYAKAN	JAWABAN		JUMLAH	
		YA	TIDAK	f	%
1	Apakah pembina memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan kegiatan OSIS?	7 (87,5%)	1 (12,5%)	8	100%
2	Apakah pembina memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS?	4 (50%)	4 (50%)	8	100%
3	Apakah pembina menyelenggarakan latihan kepemimpinan siswa?	7 (87,5%)	1 (12,5%)	8	100%
4	Apakah pembina menyediakan sarana olahraga?	8 100%	0 0%	8	100%
5	Apakah pembina menyediakan sarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)?	8 100%	0 0%	8	100%
6	Apakah pembina menghadiri setiap rapat-rapat OSIS?	0 0%	8 100%	8	100%
7	Apakah pembina memberikan motivasi saat pelaksanaan kegiatan OSIS?	5 (62,5%)	3 (37,5%)	8	100%
8	Apakah pembina menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Keagamaan?	8 100%	0 0%	8	100%
9	Apakah pembina menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Nasional?	8 100%	0 0%	8	100%
10	Apakah pembina menyelenggarakan 8 (delapan) kegiatan OSIS?	7 (87,5%)	1 (12,5%)	8	100%
11	Apakah pembina mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang seni?	8 100%	0 0%	8	100%
12	Apakah pembina mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS?	5 (62,5%)	3 (37,5%)	8	100%
13	Apakah pembina mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS?	7 (87,5%)	1 (12,5%)	8	100%
<b>JUMLAH</b>		82	22	104	100%

Dari tabel rekapitulasi di atas diketahui bahwa frekuensi jawaban “Ya” ada 82 (78,84%) dan frekuensi jawaban “Tidak” ada 22 (21,15%). Untuk kepentingan analisa, jawaban Ya diberi bobot 1 dan

jawaban Tidak diberi bobot 0. Untuk selanjutnya masing-masing jumlah jawaban dikalikan dengan bobotnya masing-masing. Hasilnya sebagai berikut:

$$\text{Jawaban Ya} \quad 82 \times 1 = 82$$

$$\text{Jawaban Tidak} \quad \underline{22 \times 0 = 0}$$

$$\text{Jumlah} \quad 104 = 82$$

Nilai kumulatif pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir sebanyak 104, nilai yang diharapkan 104 yang diperoleh dari  $104 \times 1$  ( jumlah alternative jawaban ada 2 ). Untuk selanjutnya digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P : Persentase

f : Frekuensi

N : Jumlah

Sehingga diperoleh nilai:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{82}{104} \times 100\%$$

$$P = 78,84\%$$

Dari hasil wawancara Pembina OSIS dan Pengurus OSIS bahwa pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir setelah di analisa diperoleh nilai 78,84% dan dikategorikan pembinaan yang dilakukan kepala sekolah tergolong “Baik”.

## **2. Analisis Tentang Faktor-faktor Pendukung dan Penghambat Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)**

Berdasarkan penyajian data diatas dapat diketahui bahwa pembinaan terhadap OSIS tidak terlepas dari faktor-faktor pendukung dan penghambat. Adapun faktor yang menjadi pendukung dalam pembinaan OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu adalah:

- a. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung sehingga kegiatan OSIS dapat dilaksanakan sesuai dengan program kerja OSIS. Ini dibuktikan dengan adanya ruang OSIS beserta fasilitas lainnya yang bertujuan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan OSIS.
- b. Adanya kerjasama Pembina OSIS, guru-guru serta Pengurus OSIS. Ini dibuktikan dengan setiap ada kegiatan yang berhubungan dengan OSIS, bukan hanya Pembina dan Pengurus OSIS yang melaksanakan kegiatan tersebut. Akan tetapi guru-guru juga ikut membantu untuk mensukseskan kegiatan tersebut.
- c. Adanya dana/anggaran yang cukup untuk membiayai setiap kegiatan OSIS. Dana tersebut berasal dari iuran setiap siswa yang dikutip setiap tahun. Sehingga semua program kerja yang telah direncanakan dapat di laksanakan sesuai dengan yang di harapkan.



Namun demikian penulis juga menemukan beberapa faktor penghambat. Adapun yang menjadi faktor penghambat dalam pembinaan OSIS adalah:

- a. Kurangnya kemampuan pembina dalam memberikan pembinaan terhadap kegiatan OSIS. Hal ini disebabkan karena pembina hanya sendiri sebagai pembina, sehingga kegiatan yang di laksanakan kurang efektif.
- b. Tidak ada penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi dibidang OSIS. Sehingga siswa kurang antusias untuk mengikuti setiap ada perlombaan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil suatu kesimpulan antara lain:

1. Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir tergolong “Baik” dan hasil ini dapat dilihat dari hasil persentase dari wawancara yaitu 78,84%, karena rata-rata persentase yang diperoleh pada ukuran 61%-80% maka dapat disimpulkan bahwa Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Kejuruan Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir tergolong Baik. Dan sisanya 21,15% berarti bahwa Pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah belum terlaksana dengan baik.
2. Adapun faktor yang mendukung baiknya pembinaan Organisasi Siswa Intra Sekolah adalah sebagai berikut:
  - a. Tersedianya sarana dan prasarana yang mendukung sehingga kegiatan OSIS dapat di laksanakan sesuai dengan program kerja OSIS.
  - b. Adanya kerjasama Pembina OSIS, guru-guru serta Pengurus OSIS.
  - c. Adanya dana/anggaran yang cukup untuk membiayai setiap kegiatan OSIS.

Namun demikian masih ditemukan beberapa faktor yang dapat menjadi penghambat dalam pembinaan organisasi siswa intra sekolah, yaitu:

- a. Kurangnya kemampuan Pembina dalam memberikan pembinaan terhadap kegiatan OSIS.
- b. Tidak ada penghargaan yang diberikan kepada siswa yang berprestasi dibidang OSIS.

**B. Saran ( untuk mengatasi faktor penghambat )**

Dari proses pembinaan terhadap OSIS di SMK Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah Rokan Hilir, maka penulis mengajukan beberapa saran, yaitu:

1. Agar kepala sekolah menunjuk satu atau dua orang guru untuk membantu dalam menjalankan tugasnya sebagai Pembina OSIS.
2. Agar pembina memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi dibidang OSIS. Sehingga siswa lebih antusias dalam mengikuti setiap perlombaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : PT Rajawali Pers. 2009
- Daryanto. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2002.
- Depdikbud. *Petunjuk Pelaksanaan OSIS*. Jakarta : Dikdasmen. 2001
- Depdikbud, *Pola Pembinaan dan Pengembangan Kesiswaan*. Jakarta : Ditjen Dikdasmen. 1980
- E.Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2004.
- Fuad Ihsan. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta : CV. Haji Masagung, 1989
- Herabudin. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia. 2009
- <http://gakperlu.wordpress.com/2010/05/14/tahu-lambang-osis-ini-dia-arti-lambang-osis/>, tanggal 4 April 2011
- <http://www.gudangmateri.com/2010/10/sejarah-pembentukan-osis.html>, tanggal 4 April 2011
- Miftah Thoha. *Pembinaan Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 1998
- Nana Sudjana. *Manajemen Program Pendidikan*. Bandung : Falah Production. 2000
- Nana Syaodih. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya. 2005
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam* . Jakarta: Kalam Mulia. 2002
- Redaksi Sinar Grafika. *Undang-Undang SISDIKNAS 2003*, Jakarta: Sinar Grafika, 2003.
- Riduan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2010
- Saul W. Gallerman. *Manajer dan Bawahan*. Jakarta: Pustaka Binaman Pressindo. 1983.
- Sukandarrumidi. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Gajah Mada University Pres. 2006
- Udin Syaifudin Sa'ad dan Abin Syamsudin Makmun. *Perencanaan Pendidikan Suatu Pendekatan Komperatif*, Bandung : PT. Rosda Karya. 2007
- Wahjosumidjo. *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta : Grafindo Persada. 2001
- W.J.S, Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka. 1976

Pedoman Wawancara Kepada Pembina OSIS Tentang Pembinaan Organisasi Siswa Organisasi  
Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Kejuruan  
Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah  
Rokan Hilir

1. Sudah berapa lama Bapak menjabat sebagai pembina di SMK ini?
2. Bagaimana kerjasama Bapak dengan guru-guru dalam pelaksanaan kegiatan OSIS di SMK ini?
3. Apakah Bapak memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan kegiatan OSIS?
4. Apakah Bapak memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS?
5. Apakah Bapak menyelenggarakan latihan kepemimpinan?
6. Apakah Bapak menyediakan sarana olah raga?
7. Apakah Bapak menyediakan sarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)?
8. Apakah Bapak menghadiri setiap rapat-rapat OSIS?
9. Apakah Bapak memberikan motivasi saat pelaksanaan kegiatan OSIS?
10. Apakah Bapak menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Keagamaan?
11. Apakah Bapak menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Nasional?
12. Apakah Bapak menyelenggarakan 8 (delapan) kegiatan OSIS?
13. Apakah Bapak mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang seni?
14. Apakah Bapak mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS?
15. Apakah Bapak mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS?
16. Apakah sarana dan prasarana yang ada di SMK ini sudah memadai untuk mendukung kegiatan OSIS?

17. Apakah dana/anggaran yang disediakan cukup untuk membiayai kegiatan OSIS?
18. Apakah Bapak mampu dalam membina kegiatan OSIS di SMK ini?
19. Apakah Bapak memberikan penghargaan kepada siswa yang berprestasi di bidang OSIS?
20. Menurut Bapak, bagaimana perkembangan kegiatan OSIS yang ada di sekolah ini?

Pedoman Wawancara Kepada Pengurus OSIS Tentang Pembinaan Organisasi Siswa Organisasi  
Sekolah (OSIS) di Sekolah Menengah Kejuruan  
Pembangunan Bagan Batu Kecamatan Bagan Sinembah  
Rokan Hilir

1. Apakah pembina memberikan bimbingan pada saat pelaksanaan kegiatan OSIS?

2. Apakah pembina memberikan pengarahan dalam menyusun dan menyelenggarakan program kerja OSIS?
3. Apakah pembina menyelenggarakan latihan kepemimpinan?
4. Apakah pembina menyediakan sarana olah raga?
5. Apakah pembina menyediakan sarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS)?
6. Apakah pembina menghadiri setiap rapat-rapat OSIS?
7. Apakah pembina memberikan motivasi saat pelaksanaan kegiatan OSIS?
8. Apakah pembina menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Keagamaan?
9. Apakah pembina menyelenggarakan peringatan hari-hari besar Nasional?
10. Apakah pembina menyelenggarakan 8 (delapan) kegiatan OSIS?
11. Apakah pembina mengembangkan wawasan dan keterampilan siswa di bidang seni?
12. Apakah pembina mengawasi pelaksanaan kegiatan OSIS?
13. Apakah pembina mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan OSIS?

## BIOGRAFI



Juli Yati, dilahirkan di Simangalam pada tanggal 20 Agustus 1987 dari pasangan suami istri Herman dan Leli Hartati. Penulis adalah anak pertama dari lima bersaudara. Penulis menyelesaikan jenjang pendidikan formal dari SDN 017 Simpang Kanan Rohil tahun 2000, kemudian melanjutkan pendidikan di sekolah MTs Irsyadul Islamiyah Bagan Batu dan selesai pada tahun 2003. Pada tahun yang sama penulis kembali melanjutkan pendidikan di SMK Pembangunan Bagan Batu dengan mengambil Jurusan Akuntansi dan menyelesaikan pendidikan pada tahun 2006.

Selanjutnya penulis kembali melanjutkan pendidikan ke UIN SUSKA RIAU Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Tahun 2009 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sungai Sialang Kecamatan Batu Hampar Kabupaten Rokan Hilir selama dua bulan dan melaksanakan Program Praktek Lapangan (PPL) selama dua bulan setengah di Desa Langgam Kabupaten Pelalawan.

Kemudian pada tanggal 01 Juli 2011 penulis dinyatakan lulus dalam sidang ujian skripsi dan memperoleh gelar S.Pd.I.